

LAPORAN AKHIR
MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 TAHUN 2023



Disusun Oleh:
Sukma Fajri Oktavia
NIM. 201000488203018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

2023

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

MAHASISWA

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Sukma Fajri Oktavia
2. NIM : 201000488203018
3. NPSN Sekolah : 10301762
4. Sekolah Penugasan : SD Negeri 09 Pianggu
5. Nama DPL : Risza Dwiputri, SS., MA
6. Nama Koordinator PT: Dr. Tri Astuti, S.Pt., M.P

Pamong



Darimi, S.Pd

NIP. 196403131986031008

Dosen Pembimbing Lapangan



Risza Dwiputri, SS., MA

NID. 1026028602

Mengetahui/Menyetujui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



Hana Adhia, S.Si., M.Pd

NIDN. 1002108404

Isi Laporan

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

1. Letak Sekolah

SD Negeri 09 Pianggu berada di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Sekolah ini berada di atas perbukitan yang memiliki jalan yang terjal dan medan yang cukup sulit. Medan akan sangat berbahaya apabila curah hujan di Nagari Pianggu sedang tinggi. Akses menuju SD 09 Pianggu ini ada 2 jalan. Pertama, melewati jalan persimpangan di dekat MTSN Sungai Lasi. Akses jalan di sini sangat berbahaya, karena di jalanan terdapat pasir, tanah, bahkan bebatuan yang diakibatkan adanya longsor dari tebing-tebing tingginya. Kami hanya pernah melewati jalan ini satu kali ketika pertama kali diantarkan oleh DPL ke SD Negeri 09 Pianggu.

Sedangkan yang Kedua yaitu akses jalan melewati persimpangan SD Negeri 11 Pianggu. Akses jalan yang kami lewati ini cukup jauh dari persimpangan di dekat MTSN Sungai Lasi. Akses jalan di sini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. Namun, pendakian di akses jalan ini cukup tinggi. Apalagi ketika curah hujan sedang tinggi, jalanan akan sangat licin dan berbahaya, karena di samping jalanan juga bersebelahan dengan jurang.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Sesuai hasil observasi, lingkungan sekolah sangat dekat dengan alam. Sekolah ini berupa bangunan lepas dan tidak punya pagar pembatas. Kondisi fisik bangunan sangat baik sehingga layak dan nyaman untuk siswa dan siswi dalam berkegiatan di sekolah. Namun, kondisi fisik kamar kecil siswa dan guru memiliki pintu yang kurang layak dan kurang nyaman dipakai. Kondisi fisik pintu kamar kecil sudah rusak atau copot.

Di sekitaran lingkungan dekat sekolah hanya terdapat 2 bangunan rumah warga, sehingga suasana sekolah memang sangat jauh dari keramaian masyarakat. Disebabkan kondisi tersebut dan juga Nagari Pianggu juga memiliki banyak sekali Sekolah Dasar, jumlah siswa dan siswi di sini juga sangat sedikit. Siswa dan siswi pada tahun ini, hanya berjumlah sekitar 35 orang. Dengan rincian berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 1	9 Orang
Kelas 2	2 orang
Kelas 3	5 Orang
Kelas 4	10 Orang
Kelas 5	3 Orang
Kelas 6	6 Orang

3. Fasilitas Sekolah

Sesuai hasil observasi, fasilitas di SD Negeri 09 Pianggu sangat kurang memadai. Sehingga sekolah hanya memakai fasilitas seadanya ketika melaksanakan kegiatan di sekolah. Dengan hanya memiliki sedikit siswa, SD Negeri 09 Pianggu juga jarang mendapatkan bantuan dari pihak instansi pemerintahan, baik itu dari segi pendanaan maupun fasilitas.

Kemudian, SD 09 Pianggu juga memiliki fasilitas kelas yang kurang. Dimana terdapat 2 kelas yang digabungkan dalam satu ruangan, yaitu kelas 1 dan 2. Meskipun siswa dan siswinya hanya sedikit, ini tidak efektif pada proses pembelajaran ketika juga terdapat 2 guru yang menerangkan materi pembelajaran. Karena kondisi seperti ini, dapat mengakibatkan terpecahnya konsentrasi siswa dan siswi ketika belajar.

Selain itu, SD Negeri 09 Pianggu juga tidak memiliki perpustakaan yang memadai. Seperti halnya kelas 1 dan kelas 2, ruangan perpustakaan dan mushola juga digabung menjadi satu. Namun bukan itu titik permasalahannya, tapi lebih kepada buku-buku yang terdapat di perpustakaan. Di perpustakaan hanya memiliki buku-buku bekas yang sudah lama dan usang. Kemungkinan buku-buku tersebut merupakan bantuan yang sudah lama. Terlihat dari kondisi fisik buku yang juga sudah robek dan usang. Hanya ada beberapa buku yang masih terlihat baru dan bagus.

Sebagai tambahan, kondisi penata buku di perpustakaan juga merupakan lemari yang memang terlihat sudah lama dan usang. Perpustakaan hanya memiliki satu lemari rak yang tidak memiliki kaca dan cat raknya pun sudah pudar.

Berikut adalah infrastruktur yang ada di SD Negeri 09 Pianggu:

- a. Bangunan Kerja (Kantor)
- b. Ruang Kelas
- c. Perpustakaan dan Mushola

SD Negeri 09 Pianggu memiliki 5 kelas, dengan rincian:

- a. Kelas I : 1 kelas
- b. Kelas II, III : digabungkan jadi 1 ruangan kelas
- c. Kelas IV : 1 kelas
- d. Kelas V : 1 kelas
- e. Kelas VI : 1 kelas

4. Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di Sd Negeri 09 Pianggu dilaksanakan secara luring. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19 sudah tidak ada lagi, sehingga SD N 09 Pianggu dapat berkegiatan di sekolah seperti biasa tanpa takut akan bahaya terinfeksi virus. Selain itu, pembelajaran di SD Negeri Pianggu melaksanakan sistem full day. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah kabupaten Solok.

5. Keadaan Guru

Jumlah pendidik dan tenaga pendidikan di SD Negeri 09 Pinggu yaitu sepuluh. Pada umumnya jumlah pendidik di setiap kelas terdapat satu wali kelas, satu guru olah raga, satu guru agama, satu operator dan satu guru Tata Usaha. Kualifikasi pendidikan dari pendidik dan tenaga kependidikan pun sudah memenuhi standar, seperti yang ada pada tabel berikut.

No.	Nama	Jabatan
1.	RESDA, S.Pd, S.D	Kepala Sekolah
2.	DARIMI, S.Pd	Guru Kelas
3.	NINI ROSMITA, S.Pd	Bendahara
4.	ZULVI HENDRI, S.Pd	Guru Kelas
5.	FAUZI MASHILDA, S.Pd	Guru PJOK
6.	NENCSI AMELIA DORA, S.Pd	Guru Kelas
7.	SYAHRUL RAMADHAN, S.Pd	Guru PAI
8.	RENI, S.Pd	Guru kelas
9.	MURDALIZA FITRI, S.Pd	Guru Kelas
10	NONI WIJAYA, S.Pd	Guru Bahasa Inggris

B. Perancangan Program

1. Mengajar

Rasional	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu pelaksanaan
Mengajar literasi dan numerasi siswa. Tujuan pembelajaran ini yaitu membantu guru dan mengajarkan literasi dan numerasi terutama kepada siswa 1-3 yang terkendala dalam hal membaca.	Literasi dan Numerasi	Membimbing siswa membaca dan menghitung	Khusus siswa-siswi yang masih terkendala dalam hitungan dan membaca	Menyesuaikan
Menanamkan pemahaman akan dimensi pancasila dan penerapannya	Nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan	Pembelajaran dilakukan dikelas saat pembelajaran	Kelas 4-5	Menyesuaikan

dalam kehidupan sehari-hari	sehari-hari	luring		
Membantu mengajar dikelas	Mengajar	Kegiatan ini saat guru kelas berhalangan hadir, jadi kami menggantikan (jika memungkinkan) ataupun memberikan siswa/siswi tugas	Kelas 1-5	Menyesuaikan
Membantu dalam ekstrakurikuler	Senin-kamis	Kegiatan ini setelah sholat zuhur	Seluruh siswa	Menyesuaikan
Bermain game sebagai bentuk refleksi di akhir pembelajaran	Literasi dan numerasi	Ketika ditugaskan mengajarkan suatu materi di kelas	Menyesuaikan kelas	Menyesuaikan
5 menit perkalian	Numerasi	Sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan numerasi	Kecuali kelas 1 dan 2	Menyesuaikan
10 menit membaca nyaring	Literasi	Dilakukan sebelum memulai pembelajaran	Seluruh kelas	

		yang berkaitan dengan literasi		
--	--	--------------------------------	--	--

2. Bantuan Administarsi Sekolah

Rasional	Jenis kegiatan	Mekanisme	Target dan sasaran	Waktu menyesuaikan
Membantu guru dalam menyusun buku yang ada disekolah	Menyusun	Menyusun buku pelajaran yang ada	Administrasi sekolah	Menyesuaikan
Membantu guru dalam menata kelas	ADM	Mengatur tata letak hiasan kelas.	Ruang kelas SDN 09 Pianggu	Menyesuaikan
Membuat hiasan dinding brupa kata-kata mengajak di setiap ruang kelas (Dinding Literasi dan Numerasi)	ADM	Membuat kata-kata ajakan	Administrasi sekolah	Menyesuaikan

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Dalam penugasan Kampus Mengajar angkatan 5 di SD Negeri 09 Pianggu, keberadaan mitra adalah salah satu bentuk terjalinya komunikasi yang baik antara mahasiswa dan pihak sekolah. Adanya kolaborasi tersebut, dapat memungkinkan terlaksananya program-program yang bermutu dan berkualitas dengan sukses. Berikut beberapa mitra yang terlibat dalam penugasan program kampus mengajar di SD Negeri 09 Pianggu.

a. Kepala Sekolah

Dalam merancang dan melaksanakan program, kami berdiskusi terlebih dahulu dengan kepala sekolah SD Negeri 09 Pianggu. Kepala Sekolah sangat leluasa dalam memberikan kami ruang untuk menginovasikan kegiatan atau program untuk diterapkan di sekolah.

Segala kegiatan yang tentunya positif sangat didukung oleh kepala sekolah SD Negeri 09 Pianggu.

b. Pamong

Selain dengan Kepala Sekolah, kami juga melibatkan pamong dalam merancang dan melaksanakan program di sekolah.

c. Wali kelas

Selain Kepala sekolah dan pamong, kami juga dibantu oleh wali kelas dalam merancang program. Beberapa wali kelas juga menyarankan beberapa kegiatan seperti membantu siswa-siswi yang belum pandai membaca dan berhitung, membuat media alat peraga pernapasan, dan program kabataku games.

d. Guru Bahasa Inggris

Karena keadaan guru bahasa Inggris di SD 09 Pianggu sedang dalam pelanjutan studi, kami dapat membantu beliau dalam memberikan materi di dalam kelas. Kami dipercaya untuk membantu menggantikan beliau di kelas 2 dan 4, ketika beliau benar-benar tidak bisa hadir langsung ke sekolah.

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Assesmen Murid

Dalam rangka memenuhi kebutuhan guru, kemendikbudristek mengembangkan aplikasi AKM kelas melalui pusat Assesmen Pendidikan. AKM Kelas bertujuan untuk membantu guru dalam mendiagnosa hasil belajar setiap individu siswa. Dari diagnosa ini, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan di sekolah. Assesmen yang dilakukan berfokus pada pencapaian kompetensi literasi dan numerasi. Dalam rangkaian AKM Kelas, ada 2 bagian pelaksanaan setiap masing-masing kompetensi, yaitu pretes dan post tes.

Selama masa penugasan, kami ditugaskan melaksanakan pretes dan post Test AKM kelas. Pelaksanaan pretes terdapat 1 kali ujian literasi dan juga 1 kali ujian numerasi. Begitu juga dengan pelaksanaan post test, terdapat 1 kali ujian literasi dan 1 kali juga ujian numerasi. Kami melaksanakan pretes dan post tes di kelas 5 yang memiliki 3 orang murid, yaitu 1 siswi dan 2 siswa.

Setelah diperintahkan untuk melaksanakan pretes AKM Kelas oleh team Kampus Mengajar, kami telah melakukan AKM kelas di tanggal 07 Maret 2023, pada minggu ke 3 penugasan. Pada saat itu kami terkendala dengan tidak bisanya diimpor

lembar kegiatan yang telah didownload. Lalu, setelah gagal pada minggu ketiga dalam mengimpor kegiatan di laman kegiatan AKM Kelas, kami mencobakan kembali pada minggu ke-4 penugasaan. Kami sangat senang ketika lembar kegiatan sudah bisa diimpor setelah percobaan yang banyak. Namun, kami terkendala lagi dalam login siswa. ID siswa yang telah kami masukan telah dengan teliti kami masukan, namun setiap kali login akan muncul pemberitahuan bahwa ID yang dimasukan salah. Kami sudah berusaha mencobakanya berulang kali, namun tetap tidak bisa.

Setelah itu, kami melaksanakan post tes AKM Kelas di minggu ke-15 masa penugasan, tanggal 30 Mei 2023. Pada pelaksanaan post tes AKM Kelas kali ini, kami kembali mengalami kendala yang sama. Kami terkendala dalam pengimporan kegiatan dilaman kegiatan beberapa saat. Setelah mencobanya berulang kali, barulah kami berhasil dalam mengimpor kegiatan di laman kegiatan aplikasi AKM Kelas tersebut. Setelah itu kami juga sempat mengalami kendala dalam login siswa. Setelah kami terus mencobanya berulangkali dan tetap tidak bisa, kami mencobakan untuk hanya satu persatu siswa yang bergantian ikut ujian. Setelah kami mencobakan cara itu, ternyata login siswa satu per satu bisa dilakukan. Siswa dan siswi kelas 5 secara bergantian mengikuti ujian, baik itu tes literasi maupun numerasi. Setiap siswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menjawab soal pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada soal ujian.

Tak hanya sampai di situ, setelah selesai melaksanakan post tes AKM kelas di kelas 5, kami masih punya kendala lain terkait serangkaian pelaksanaan AKM Kelas. Kami tidak dapat melakukan penskoran hasil post tes yang telah dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 09 Pianggu. Kami juga sudah melakukan sesuai dengan apa yang ada di buku panduan maupun di vidio panduan youtube, namun masih gagal melakukan penskoran.

Kami banyak mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi AKM kelas. Sehingga, kami tidak terbantu dalam mendiagnosa kebutuhan pembelajaran siswa sesuai tingkatan kompetensi baik itu literasi maupun numerasi.

Selanjutnya pada pelaksanaan Assesmen Murid, seperti halnya AKM kelas, Assesmen Murid juga dilaksanakan di kelas 5 dengan murid berjumlah 3 orang. pada hasil observasi kami menangkap bahwa masih banyak siswa dan siswi yang tidak memahami literasi maupun numerasi. Namun, dengan adanya program kolaborasi

yang kami lakukan di sekolah dengan tema ‘Fun Learning’, kami melihat ada banyak perubahan yang terjadi.

Ada beberapa hal yang kami dapati setelah adanya program ‘Fun Learning’, yaitu diantaranya, siswa-siswi lebih interaktif saat belajar, siswa dan siswi sangat senang membaca apabila sudah ada pelaksanaan program 10 menit membaca nyaring, siswa dan siswi sangat tertarik dengan kuis-kuis literasi maupun numerasi, dibanding ketika hanya diberikan catatan atau latihan.

E. Implementasi Program

Minggu ke-	Kegiatan	Dokumentasi
Minggu 1	<p>Pada minggu ke-1 kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Kampus Mengajar Angkatan 5 di SDN 09 Pianggu. Dihadiri oleh kepala sekolah dan guru-guru di SDN 09 Pianggu. Setelah kegiatan perkenalan, kami menjelaskan apa maksud dan tujuan dari kampus mengajar ini. Setelah selesai, kami melakukan diskusi perencanaan kegiatan di hari berikutnya.</p>	
Minggu 2	<p>Selama kegiatan berlangsung seperti pada umumnya, setiap hari senin guru dan murid melakukan kegiatan upacara terlebih dahulu. Kemudian setelah upacara selesai kegiatan belajar mengajar mulai dilaksanakan. Kami dibagi kelas, satu kelas 2 orang yang masuk khusus pelajaran B. Indonesia dan matematika. Disini kami melaksanakan</p>	<p>Mengikuti upacara hari senin</p> 

kegiatan tahap awal proses belajar mengajar. Tidak hanya dalam proses belajar mengajar saja, dalam ekstrakurikuler kami juga ikut serta membantu guru dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tidak hanya hari senin saja melainkan hari selanjutnya begitu juga sebaliknya. Ketika kesempatan ini kami ambil untuk melakukan kegiatan program yang sudah kami buat ketika masuk pembelajaran. Kami mengajarkan cara membaca sekaligus pengenalan huruf dan ejaan yang benar. Begitu pula dengan ketika masuk matematika kami juga mengajarkan pengenalan bilangan, tentang tambah, kurang, kali dan bagi dengan menggunakan rumus yang mudah dipahami contoh tentang perkalian, perkalian bias didapatkan hasil dengan menggunakan jari-jari tangan. Dalam bilangan matematika baik tambah kurang di kelas satu bisa dibilang tidak telalu rumit kita hanya mengajarkan sebuah contoh baik itu bersifat benda terhadap murid agar mereka lebih cepat tanggap dalam menghitung. Di minggu kedua ini kami masih bingung dalam pelaksanaan program. Kami hanya masuk untuk mengantikan guru yang berhalangan hadir.

Mengajar membanca kelas 2




<p>Minggu 3</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minggu ini ada satu kelas yaitu kelas 4 yang kami berikan lagu numerasi. Lagu numerasi ini berkaitan dengan materi satuan panjang. 2. Di minggu ini, ada 2 kelas yaitu kelas 1 dan kelas 2 yang telah kami berikan game literasi sebelum istirahat. Kelas 1 kami memberikan game “Kosa Kata Chalange” dan kelas 2 kami memberikan game “teka-teki silang” 3. Salah satu rekan kami yang mengerti pramuka membantu mengajarkan PBB yang benar kepada adik-adik disana, dan lalu memberikan kegiatan lapangan yang seru ketika ekskul pramuka yaitu game “Pohon, Tupai dan Pemburu” 4. Kami masih terus mencoba melaksanakan AKM kelas. Kami juga sudah bertanya kepada rekan-rekan di sekolah lain yang telah berhasil melakukan AKM kelas maupun kepada helpdesk. 	 
<p>Minggu 4</p>	<p>Kami ditugaskan mengawas ujian di kelas yang gurunya berhalangan hadir. Dalam satu hari kami bisa mengawas di satu kali jika gurunya terlambat dan bisa jadi dua kali jika gurunya benar-benar berhalangan hadir. Biasanya karena hujan deras, banyak guru yang akan terlambat hadir atau bahkan tidak hadir, atau ada halangan lain. Dikarenakan sedang dalam suasana ujian, pelaksanaan program terhenti untuk sementara waktu.</p>	

<p>Minggu 5</p>	<p>Karena bertepatan dengan libur sekolah dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, maka kegiatan di SD Negeri 09 Pianggu juga diliburkan dari tanggal 19-26 Maret 2023. Meskipun sekolah diliburkan, kami (seluruh anggota kelompok) tetap menjalankan tugas kami. Kami berdiskusi mengenai lanjutan program kami kedepannya yang telah kami rancang di minggu sebelumnya, khususnya kami juga mendiskusikan program selama bulan Ramadhan. Kami berdiskusi hanya melalui media online saja, mengingat tempat tinggal kami juga berjauhan. Kami menggunakan fitur whatsapp group call untuk mendiskusikan terkait program jangka panjang kami maupun program khusus di bulan Ramadhan.</p>	
<p>Minggu 6-8</p>	<p>Karena sudah memasuki bulan suci Ramadhan maka di SD N 09 Pianggu lebih banyak memfokuskan siswa-siswi dalam melakukan ibadah seperti sholat dhuha berjama'ah dan tadarus al-qur'an. Program selama bulan ramadhan yaitu Satu per satu siswa akan bergiliran membaca 5 ayat al-qur'an secara bergantian. Tak hanya membaca saja, setiap kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam membacakan al-qur'an akan dikoreksi secara bersama-sama. Jadi, di kegiatan ini tak hanya sekedar membaca, tapi juga belajar membetulkan bacaan al-qur'an.</p>	

Minggu 9-10	Libur panjang merayakan Hari Raya Idul Fitri	
Minggu 11	<p>Di kelas 4 kami mengajak siswa dan siswi untuk keluar kelas dan mengamati pemandangan di sekeliling. Kami meminta mereka untuk menggambar alam sekitar. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih semangat dan lebih segar dalam mengerjakan latihan menggambar. Di kelas 3 kami mengajak siswa untuk membaca bergiliran dan menemukan ide-ide dalam bacaan tersebut, dan di tuliskan di buku masing-masing. Selanjutnya di kelas 2, kami juga mengajak siswa dan siswi kelas 2 untuk membaca nyaring tentang pelajaran ‘Hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan di sekolah’. Hal ini dilakukan agar kemampuan membaca murid-murid kelas 2 (khususnya Zio) menjadi lebih baik. Setelah itu, kami mengajak siswa-siswi kelas 2 untuk menemukan contoh-contoh lain yang bersangkutan dengan topic hari itu, lalu kami menuliskannya di papan tulis, dan diikuti dengan mereka juga menuliskannya di buku mereka masing-masing.</p> <p>Sedangkan di kelas 1, kami menggantikan tugas guru bahasa inggris yang berhalangan hadir. Di kelas ini kami mengajarkan tentang ‘Aisyah’s family’. Sebelum kelas berakhir, kami juga mengajak siswa dan siswi kelas 1 bermain game “Sebutkan Bahasa Inggrisnya ...” Di</p>	   

	<p>kelas 1 kami juga mengajak siswa siswi satu persatu latihan membaca secara bergiliran.</p>	
<p>Minggu 12</p>	<p>Dikelas 1 kami melanjutkan pelajaran minggu kemarin tentang Aisyah's Family. Jika minggu kemarin kami memperkenalkan dan cara mem-pronuncian anggota keluarga dalam bahasa inggris, di minggu ini kami mengajarkan siswa-siswi kelas satu cara memperkenalkan anggota keluarga dalam bahasa inggris. Contohnya "He is my father", dan begitu seterusnya.</p> <p>Sedangkan di kelas 3 kami menggantikan guru agama yang berhalangan hadir. Kami membantu menjelaskan materi tentang "Allah Maha Mengetahui dan Allah Maha Mengetahui". Kami menjelaskan bagian Allah Maha Mengetahui. Setelah itu kami mengajak siswa untuk menemukan contoh-contoh apa saja hal yang harus dilakukan jika kita mengakui bahawa Allah Maha mengetahui. Setelah mengupas semua materi tentang Allah Maha Mengetahui, anak-anak juga dipersilahkan bertanya, baru setelah itu kami membantu</p>	  

	<p>mencatatkan ringkas materi di papan tulis untuk ditulis dibuku catatan masing-masing siswa.</p> <p>Sedangkan di kelas 5, kami membantu kelas 5 untuk memahami materi-materi matematika yang belum mereka pahami. Di kelas 5 kami lebih banyak memberikan latihan-latihan matematika pada minggu ini.</p> <p>Selain itu, di kelas 5 kami juga membuat yang namanya dinding literasi. Diawal penugasan, rencananya kami akan membuat pojok literasi/numerasi. Tapi, karena keterbatasan alat dan bahan, kami mengganti menjadi dinding literasi/numerasi.</p>	
Minggu 13	<p>Di kelas 1, kami menggiatkan siswa dan siswi untuk membaca nyaring 15 menit. Lalu, setelah mereka membaca selama 15 menit, siswa dan siswi akan kami minta untuk membacakan apa yang telah mereka baca tadi ke depan satu persatu.</p> <p>Selain itu, kami juga melanjutkan program dinding literasi dan numerasi di kelas 1. Kami mengajak siswa dan siswi kelas 1 untuk rajin belajar dan membaca lewat poster-poster yang menarik dan berwarna-warni.</p> <p>Di kelas 4, kami masuk ketika jam pelajaran proyek. Oleh karena itu, kami mengajak siswa dan siswi kelas 4 untuk</p>	


	membuat dinding literasi dan numerasi.	
Minggu 14	<p>Di kelas 1, kami mengajak siswa dan siswi untuk membaca di 10 menit awal. Setelah itu kami mengajarkan materi matematika terkait pembelajaran tentang penambahan. Lalu, kami juga menguji siswa dan siswi agar lebih paham dan mengerti tentang sistem penambahan. Karena di kelas satu masih ada siswa yang kesulitan untuk fokus belajar, kami juga membantunya dan membimbingnya untuk menyelesaikan latihan penambahan yang kami sediakan.</p> <p>Di kelas 2, karena siswa dan siswi di kelas 2 masih kurang paham dengan sistem peminjaman saat melakukan pengurangan, kami mencoba untuk menjelaskan kembali kepada mereka bagaimana sistem peminjaman dalam pengurangan tersebut. Setelah mereka mengerti, mereka meminta kami untuk memberikan mereka latihan.</p> <p>Selanjutnya di kelas 3, sebelum memulai materi kami melaksanakan program 5 menit perkalian. Kami meminta agar siswa dan siswi secara bergiliran menyetorkan hafalan perkalian mereka secara bergantian. Setelah itu, baru kami masuk kepada materi tentang cara menyelesaikan perkalian deret kebawah. Di kelas ini, mereka juga lebih banyak meminta agar mereka diberikan latihan terkait dengan materi matematika hari itu.</p>	   

Selain itu kami juga mengajarkan materi tentang Lambang Negara Indonesia. Kami mengajak siswa dan siswi untuk membaca nyaring terkait materi Lambang negara Indonesia. Kami juga meminta siswa dan siswi untuk menyebutkan sila-sila yang terdapat di dada lambang negara berikut dengan simbolnya. Setelahnya kami juga menjelaskan dan merangkumkan materi di papan tulis, dan meminta siswa dan siswi untuk mencatatnya. Setelah itu kami juga memberikan latihan untuk mengukur pemahaman siswa dan siswi tentang materi hari itu.

Di kelas 3 ini kami juga masih menemukan ada seorang siswi yang masih belum hafal huruf abjad dan angka. Namun, ia sudah pandai menulis. Selain belum hafal huruf dan angka, siswi ini juga sangat sering tidak masuk sekolah. Pada minggu ini kami, mencoba untuk mengajarkan siswi ini pelan-pelan tentang bentuk dan nama huruf dan penyebutan angka.

Di kelas 4, di kelas ini kami juga mendapat jadwal mengajarkan matematika. Oleh karena itu, sebelum masuk ke materi pembelajaran, kami juga melaksanakan program 5 menit perkalian. Setelahnya, baru kami menjelaskan materi tentang luas dan keliling persegi panjang. Setelah menjelaskan dan siswa dan siswi sudah merasa mengerti, mereka juga meminta



	<p>kami untuk memberikan mereka latihan terkait materi luas dan keliling persegi panjang.</p> <p>Selain itu, dikelas 4 kami juga mengajar bahasa inggris materi tentang 'How do you go to school'. Setelah menjelaskan satu persatu tentang bahasa inggris kendaraan serta artinya, kami melanjutkan dengan memberikan latihan tentang materi terkait.</p> <p>Terakhir di kelas 5 kami juga mendapatkan jadwal mengajarkan matematika. Oleh karena itu, kami juga melaksanakan program 5 menit perkalian di sini. Setelah itu, kami menjelaskan materi tentang perkalian bilangan desimal. Karena siswa dan siswi kelas 5 hanya 2 dari 3 orang yang hadir, kami melihat kedua murid kami sangat cepat paham dengan materi yang kami sampaikan. Oleh karena itu, mereka juga sangat antusias untuk meminta diberikan latihan.</p>	
Minggu 15	<p>Di kelas 2, di sini kami mengajak siswa dan siswi kelas 2 untuk membaca 10 menit sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya, kami juga mengajak siswa untuk membaca dongeng persahabatan elang dan ayam jantan. Kami mencoba untuk membacakan dongeng tersebut kepada siswa dan siswi kami. Di setiap peristiwa kami bertanya kepada siswa dan siswi tentang apa yang terjadi, dan juga bagaimana perilaku tersebut (apakah baik atau buruk?) Setelah</p>	

itu kami juga mengajak siswa dan siswi kami untuk mengeluarkan pendapat tentang nasehat dari dongeng tersebut. Lalu, kami tuliskan di papan tulis untuk kemudian dituliskan di buku catatan mereka.

Selain itu, setelah membaca dongeng dan mengambil kesimpulan, kami juga mengajak mereka bermain teka-teki silang yang kami buat secara manual di papan tulis.

Selanjutnya di kelas 3, sebelum memulai materi, seperti biasa kami melaksanakan program 5 menit perkalian. Kami meminta agar siswa dan siswi secara bergiliran melanjutkan menyetorkan hafalan perkalian mereka secara bergantian. Setelah itu, baru kami masuk kepada penjelasan materi.

Di kelas 4, di kelas ini kami juga kembali mendapat jadwal mengajarkan matematika. Oleh karena itu, sebelum masuk ke materi pembelajaran, kami juga melaksanakan program 5 menit perkalian melanjutkan setoran hafalan mereka di minggu kemarin. Selain itu, kami juga memperkenalkan kepada siswa dan siswi kelas 4 media tabel perkalian yang kami buat sendiri. Melihat itu, siswa dan siswi satu persatu kami minta untuk mencobakan media tabel perkalian tersebut. Setelahnya, baru kami menjelaskan materi tentang luas segitiga.



	<p>Setelah menjelaskan dan siswa dan siswi sudah merasa mengerti, mereka juga meminta kami untuk memberikan mereka latihan terkait materi luas segitiga.</p> <p>Terakhir di kelas 5 kami mengajak murid kelas 5 untuk membaca buku 10 menit di awal. Lalu, kami memerintahkan mereka untuk membacakan apa yang sudah mereka baca tadi dengan nyaring di depan kelas.</p>	
Minggu 16	<p>Pada minggu ini, kami ditugaskan untuk masuk kelas kelas 1, 3 dan kelas 5. Kami juga ditugaskan untuk melaksanakan post-test assesment cita-cita di kelas 5. Di minggu ini, kami juga kedatangan kunjungan dari team BBPMP ke SDN 09 Pianggu. Kami membantu guru-guru untuk mngawas ujian di kelas. Ada beberapa kelas yang emang membutuhkan guru untuk membacakan soal dan mengarahkan cara mengisi lembar jawaban. Di kelas 1 kami membantu guru untuk membacakan soal ujian, karena memang ada beberapa murid yang belum lancar membaca. Begitupun dengan kelas 3, di kelas ini masih ada satu siswi yang belum bisa membaca. Jadi kami membantu membacakan soal untuk memudahkan siswa atau siswi tersebut dalam mengerjakan ujian. Pada minggu ini kami juga telah selesai melaksanakan post-test assesment cita-cita, yang dilaksanakan di</p>	   

	kelas 5.	
--	----------	--

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Dari pembahasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 09 Pianggu di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kampus Mengajar Angkatan 5 merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan pendampingan dalam hal membantu proses pembelajaran mencakup literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, serta administrasi sekolah. Semua itu dilakukan agar dapat memberi dampak perubahan ke arah yang lebih baik di SD Negeri 09 Pianggu. Selama proses kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 di SD Negeri 09 Pianggu, tentunya terdapat berbagai masalah serta kendala yang dihadapi. Untuk itu, peran mahasiswa sangat dibutuhkan untuk tanggap dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi di sekolah.

2. Saran

Untuk pihak penyelenggara, supaya lebih mengevaluasi lagi kendala-kendala yang terjadi saat mahasiswa berada dalam masa penugasan. Agar di kemudian hari, ketika ada penerimaan mahasiswa kampus mengajar angkatan baru, tidak akan terjadi hal yang serupa. Selain itu, supaya sekolah mitra juga diberikan pembekalan terkait kampus mengajar dan program-programnya, karena ada banyak juga sekolah mitra yang tidak mengetahui sama sekali tentang kampus mengajar. Meski tidak seintens yang diberikan kepada mahasiswa. Namun, ini juga akan memberikan dampak yang baik agar terjalin kerjasama yang searah antara mahasiswa dan sekolah mitra.

G. Lampiran

Sebagaimana telah kami lampirkan foto-foto pelaksanaan program di bagian implementasi program diatas, kami melampirkan link video pelaksanaan program di SD Negeri 09 Pianggu di bawah ini.

1. Link 1

<https://drive.google.com/file/d/1FPu6euYl15S2n8GpmpLeZ3hkulOhuS1/view?usp=sharing>

2. Link 2

<https://drive.google.com/file/d/1s34LWO93jEzq5SS1APnFNQDFVQ5obdO/view?usp=sharing>

3. Link 3

https://drive.google.com/drive/folders/198hr02xj6343zri3UpIpV79X4C8Hc9gD?usp=drive_link

4. Link 4

https://drive.google.com/drive/folders/18ldOS-3erlGZK50aXd_y-D-Gx8ZV45S?usp=sharing